

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan berikut ini.

1. Induksi BPA meningkatkan berat badan tikus secara signifikan dibanding kelompok kontrol normal, namun pemberian EEB, namun pemberian EEB tidak berpengaruh terhadap berat badan tikus.
2. Meskipun induksi BPA menurunkan berat ovarium, namun penurunan tersebut tidak berbeda signifikan dengan kelompok kontrol normal, serta pemberian EEB tidak dapat mengembalikan berat ovarium pada tikus yang diinduksi BPA.
3. Induksi BPA menurunkan jumlah folikel primordial, folikel sekunder, folikel antral, folikel de Graaf, dan corpus luteum, serta meningkatkan jumlah folikel primer yang melalui aktivasi berlebih dan folikel atresia secara signifikan. Selain itu, pemberian EEB secara signifikan dapat meningkatkan jumlah folikel primordial, folikel sekunder, folikel antral, folikel de Graaf, dan corpus luteum pada tikus yang diinduksi BPA mendekati kontrol normal, dan menurunkan folikel atresia serta menurunkan folikel primer yang mengalami aktivasi berlebih karena induksi BPA.
4. Induksi BPA meningkatkan ekspresi gen SCP3 namun secara statistik peningkatan tersebut tidak signifikan. Secara biologis, melalui nilai fold change, BPA meningkatkan ekspresi gen SCP3 yang menunjukkan aktivasi abnormal pada oosit yang seharusnya sudah dorman pada ovarium tikus dewasa. Secara biologis juga disimpulkan bahwa pemberian EEB menghambat aktivasi abnormal tersebut dengan menurunkan ekspresi gen SCP3 mendekati kontrol normal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dikemukakan saran berikut ini.

1. Perlu dilakukan penelitian dengan menggunakan housekeeping pada saat analisis RT-qPCR untuk meminimalisir perbedaan akibat dari cara kerja

mesin.

2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan parameter yang menunjukkan mekanisme reparasi EEB melalui netralisasi hormone estrogen.
3. Penelitian ini dapat dilengkapi dengan pengamatan imunohistokimia untuk menunjukkan distribusi protein dalam ovarium tikus dewasa.
4. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar penelitian selanjutnya untuk mengembangkan suplemen ataupun terapi alami pada gangguan reproduksi akibat BPA.



THE
Character Building
UNIVERSITY